

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI KOTA LHOKSEUMAWE

Rahmiatul Aula^{1,*}, Ayu Anora¹

¹Universitas Bumi Persada, Lhokseumawe, Indonesia

*Corresponding author email: rahmiatulaula@unbp.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan data primer. Model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan jumlah responden 98 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel pengalaman usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Jika dilihat secara keseluruhan atau secara simultan, semua variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: Informasi akuntansi, Pengalaman Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yakni bentuk usaha yang dijalankan seseorang maupun beberapa orang yang memiliki aset tertentu dan pendiriannya memiliki tujuan menghasilkan keuntungan berdasarkan kesanggupan pemilik untuk dapat mengembangkan suatu usaha yang fleksibel (Warsono et al., 2018).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah kota Lhokseumawe dalam beberapa tahun terakhir untuk mengembangkan UMKM salah satunya adalah dengan adanya pelatihan yang diselenggarakan pemerintah pada setiap daerah di sekitar kota Lhokseumawe. Tujuan dari UMKM adalah sebagai pendorong bagi pertumbuhan dan daya saing UMKM di wilayah Lhokseumawe. Pemerintah mengharapkan UMKM di kota Lhokseumawe dapat mengembangkan perannya untuk menjadi lebih besar dalam mendukung perekonomian di tengah situasi pasca-Covid. Semua upaya ini adalah bagian dari visi untuk mewujudkan UMKM Lhokseumawe yang unggul dan berdaya saing.

Upaya yang dilakukan ini adalah salah satu solusi yang terkait dengan masalah izin pemerintah dan proses birokrasi yang rumit. Berdasarkan Peraturan Undang-

Undang Nomor 98 Tahun 2014 yang menerangkan bahwa Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, pemerintah telah membuat peraturan baru dengan tujuan dapat memberikan perkembangan pada UMKM dengan menetapkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), adapun tujuan dari IUMK yakni sebagai sarana dalam memberikan pelaku UMKM ketetapan dan memberikan keamanan dalam berusaha di tempat yang telah disediakan, mendampingi perkembangan usaha mereka, memberikan fasilitas berupa akses ke pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan memfasilitasi pemberdayaan dari pemerintah.

Pemerintah kota Lhokseumawe juga memfasilitasi para pelaku UMKM dengan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang ditetapkan, mendampingi perkembangan usaha, memfasilitasi dalam mengembangkan usaha UMKM yaitu pembiayaan pada keuangan bank maupun non-bank, serta memberikan fasilitas yaitu dengan memberikan pengetahuan yang biasa dilakukan melalui pelatihan yang diadakan oleh pemerintah kota Lhokseumawe dengan harapan UMKM dapat berkembang secara pesat dan dapat membantu perekonomian masyarakat daerah sekitar.

Pada akuntansi, terdapat penggunaan informasi akuntansi terdiri atas informasi akuntansi manajemen, penggunaan informasi operasi, Informasi akuntansi keuangan digunakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang ada, perencanaan, evaluasi, pengambilan keputusan, dan efektivitas pengambilan keputusan pengelolaan UMKM (Nurwani & Safitri, 2019).

Berdasarkan pernyataan Dinas Perindustrian, perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Lhokseumawe (2023), bahwa pelaku UMKM yang menerapkan akuntansi memerlukan biaya tinggi, sehingga para pelaku UMKM tidak mempunyai dana yang memadai untuk mempekerjakan akuntan maupun untuk membeli aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah segala proses transaksi, sehingga dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa para pelaku UMKM masih minim pengetahuan tentang akuntansi, namun pemerintah kota Lhokseumawe berharap seiring berjalannya usaha, para pemilik dapat memiliki banyak pengalaman untuk menjalankan usahanya.

Minimnya dana yang dimiliki oleh pelaku usaha dinyatakan oleh pemerintah tercantum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 7 menerangkan tentang UMKM, bahwa Usaha Mikro memiliki modal usaha paling banyak yaitu sebesar Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan tidak termasuk tanah serta bangunan tempat usaha.

Berdasarkan permasalahan dan serta adanya ketidaksesuaian mengenai penggunaan informasi akuntansi, dan pengalaman akuntansi maka penulis akan melakukan penelitian mengenai penggunaan penelitian ini untuk UMKM Kota Lhokseumawe yang akan dilakukan pengujian terhadap variabel tersebut dengan pengujian parsial dan simultan yang akan dapat memberikan kesimpulan setiap variabel dalam penelitian ini.

Tinjauan Pustaka

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah data keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, yang dirangkum dalam bentuk laporan keuangan. Informasi akuntansi merupakan acuan pengambilan

keputusan yang mendasar bagi pihak internal khususnya manajemen, dan pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Informasi akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan bisnis baik bagi perusahaan kecil maupun maju.

Bagi usaha kecil dan menengah, informasi akuntansi juga membantu dalam pengambilan keputusan seperti perkembangan pasar dan penetapan harga (Rahman, 2017).

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi mengenai penggunaan informasi akuntansi adalah pandangan atau interpretasi individu terhadap penggunaan informasi keuangan suatu entitas selama suatu periode waktu tertentu, dan dirangkum dalam bentuk laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Romney dan Steinbart (2016) menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah pengguna sistemnya, selanjutnya proses serta instruksi berfungsi untuk menyatukan, pengolahan, dan kerahasiaan pada data, dan fakta bagi organisasi maupun kegiatan bisnis lainnya, Aplikasi yang digunakan untuk system informasi akuntansi memiliki fungsi dalam pengolahan data, maupun PC yang difungsikan pada SIA, Pengawasan intern dan juga langkah keselamatan untuk mengarsip informasi SIA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini, karena pengetahuan akuntansi sudah mencerminkan informasi, pendidikan, dan lain-lain, maka penulis hanya mempertimbangkan dua faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, yaitu informasi akuntansi dan pengalaman usaha.

Informasi akuntansi

Informasi adalah suatu keterangan bahwa adanya suatu kebenaran maupun kewajiban, dalam mengelola suatu informasi. Informasi akuntansi mengacu pada pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh manajer usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, semakin baik kemampuan akuntansi, maka akan semakin mudah bagi pemilik usaha dalam melakukan pembukuan. (Murtala, 2018).

Menurut Dimiyati & Mujiono (2017), informasi akuntansi yang terdapat pada pemilik usaha diharapkan dapat membantu mengelola keuangan bisnis yang baru dibangun dan dapat membantu membuat keputusan untuk mengatur berjalannya usaha tersebut. Pada setiap pembelajaran yang membutuhkan pemahaman, dibagi menjadi tiga bagian:

1. *Domain Kognitif* (Ranah Kognitif) terdiri atas kegiatan yang memproses emosi dan perasaan, termasuk minat, sikap, apresiasi, dan persepsi diri.
2. *Domain Afektif* (Ranah Afektif) terdiri atas kegiatan yang memproses informasi kognitif, termasuk pemahaman, pemahaman, dan keterampilan berpikir.
3. *Domain Psikomotor*, atau Area Psikomotor, terdiri atas kegiatan yang menekankan keterampilan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Berdasarkan pembahasan tersebut, kita dapat melihat bahwa informasi akuntansi manajemen menjadi terlihat melalui perlakuan manajemen dalam pengelolaan keuangan.

Pengalaman Usaha

Pengalaman bisnis mengacu pada tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang dan dapat diukur berdasarkan pengalaman kerja seseorang. Semakin lama bekerja maka semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki untuk pekerjaan tersebut (Tambulann, 2019). Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seorang pekerja, semakin besar kendali yang dimiliki atas pekerjaannya dan semakin baik dalam melakukan pekerjaannya.

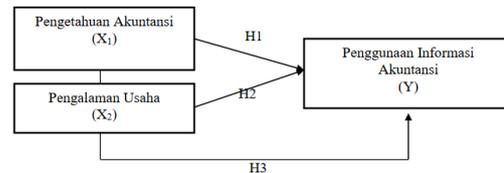
Artinya orang tersebut efisien dalam bekerja. Adapun Tujuan dan manfaat pengalaman usaha (Hastuti et al, 2020) yaitu ini memberi kesempatan dan kebebasan untuk mengendalikan nasib pada diri sendiri, memberi kesempatan untuk melakukan perubahan, dan memberi kesempatan untuk mencapai potensi yang penuh.

Peran Akuntansi Pada UMKM Kerangka Pemikiran

Dari landasan teori serta berdasarkan definisi tersebut sebelumnya,

dapat digambarkan kerangka pemikiran untuk penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dilihat melalui teori yang dipakai yang akan memberikan penjelasan dari permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Berlandaskan penjelasan rumusan permasalahan serta tujuan observasi, sehingga pengujian menentukan hipotesis pada observasi ini ialah:

1. H1: Informasi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.
2. H2: Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.
3. H3: Informasi akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.

Lokasi Dan Objek Penelitian

Penulis mengadakan penelitian langsung yaitu di Kota Lhokseumawe dengan objek penelitiannya adalah pelaku UMKM. Periode penelitian tahun 2024. Penelitiannya melihat informasi akuntansi dan pengalaman usaha untuk faktor yang dapat mempengaruhi objek dari penelitian.

Populasi Dan Penarikan Sampel

Penjelasan Ghazali (2014) tentang Populasi adalah tempat generalisasi, yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi dalam penelitian ini adalah 5.739 UMKM yang terdaftar di Kota

Lhokseumawe yang terdiri dari 4 Kecamatan (Disdagperinkop Kota Lhokseumawe, 2024).

Menurut Ghazali (2014) Sampel Merupakan bagian dari jumlah atau kelompok populasi yang diteliti. *Purposive sampling* diperuntukkan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini terdapat pada 98 pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe yang diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin.

Skala Pengukuran

Komponen data yang diteliti diukur dengan skala interval, di mana setiap

pertanyaan memiliki interval jawaban antara 1 dan 5 yang berarti sangat tidak setuju atau sangat setuju.

Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu variabel yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti, menspesifikasikan atau membenarkan suatu operasional untuk mengukur variabel tersebut. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 2 Operasional Vaiabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independen						
2.	Ketertarikan Informasi Akuntansi (X1)	Semakin baik informasi akuntansi yang dimiliki pemilik atau manajer bisnis, semakin baik pula kemampuannya untuk menggunakannya. (Setyaningrum et al, 2019).	1. Informasi akuntansi secara deklaratif dan 2. Informasi akuntansi secara procedural (Anderson & Krathwohl, 2016)	1 – 5	Likert	A1-A5
2.	Pengalaman Usaha (X2)	Tingkatan dalam mengetahui usaha yang dijalankan serta ketrampilan yang mampu untuk dinilai melalui masa kerja, oleh karena itu maka semakin lama melakukan pekerjaan maka akan semakin meningkat pula pengalaman terhadap apa yang dikerjakan (Tambunan, 2019)	1. Lama Usaha 2. Tingkat Pendidikan (Hastuti et al., 2020)	1 – 5	Likert	B1-B5
Dependen						
1.	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Dalam menggunakan data keuangan pada suatu perusahaan Untuk kurun waktu satu periode dan diperlihatkan dalam bentuk laporan keuangan sebagai alat untuk pengambilan keputusan (Rini, 2016)	1. Ketertarikan 2. Kesadaran menerapkan 3. Manfaat 4. Kepuasan 5. Komitmen (Rini, 2016)	1 – 5	Likert	C1-C5

Hasil Uji Validitas

Adapun ketentuan dari diterima nya penelitian jika nilai *pearson correlation* > 0,30, namun jika nilai *pearson correlation* < 0,30. Dapat memberikan kesimpulan bahwa indikator dalam kuesioner pada setiap penelitian dapat dikatakan tidak layak (tidak valid) dan peneliti wajib mengganti kuisioner yang berbeda untuk hasil penelitian yang layak Ghozali (2018).

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Indikator Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	(X ₁)			
	- Indikator 1	0,698	0,200	Valid
	- Indikator 2	0,830	0,200	Valid
	- Indikator 3	0,698	0,200	Valid
	- Indikator 4	0,665	0,200	Valid
	- Indikator 5	0,681	0,200	Valid
2	(X ₂)			
	- Indikator 1	0,504	0,200	Valid
	- Indikator 2	0,342	0,200	Valid
	- Indikator 3	0,374	0,200	Valid
	- Indikator 4	0,426	0,200	Valid
	- Indikator 5	0,473	0,200	Valid
3	(Y)			
	- Indikator 1	0,416	0,200	Valid
	- Indikator 2	0,481	0,200	Valid
	- Indikator 3	0,483	0,200	Valid
	- Indikator 4	0,521	0,200	Valid
	- Indikator 5	0,630	0,200	Valid

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujiannya menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki 6 indikator pertanyaan, kemudian setiap item nya menghasilkan nilai pearson correlation nya adalah >0,30 yang menyatakan pada tingkat signifikan <0,05 atau nilai tersebut adalah <5%, berdasarkan ketentuan akan terlihat bahwa keseluruhan dari indikator pada setiap variabel yaitu variabel Y, X₁, dan X₂ sudah layak untuk dijadikan hasil penelitian karena sudah terpenuhinya standar minimal kelayakan dalam penelitian yaitu berarti bahwa seluruh data penelitian ini valid dan dapat dijadikan kesimpulan. Kemudian selanjutnya hasil penelitian untuk uji validitas dapat dilihat pada tabel total statistik yang akan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun nilai r_{hitung} dilihat berdasarkan pada tabel diatas maka nilai dari *Corrected Item-Total Correlation*, dan untuk r_{tabel} yaitu pada $r_{Product Moment}$, pada kolom yang ke 95, berarti bahwa $98-3 = 95$ responden. Kemudian untuk nilai r_{tabel} adalah 0,200. Maka ini dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} dari pada setiap indikator variabel secara keseluruhan adalah valid (diterima) sebagai hasil dari penelitian (Sugiyono, 2018).

Uji Reliabilitas

Adapun ketentuan dari diterima nya penelitian berdasarkan uji reliabilitas adalah sekali untuk pengambilan data dan diperuntukkan sebagai analisis untuk pertanyaan penelitian yang berskala tidak 0 dan 1, dapat dipakai rumus *alpha Cronbach* adalah instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha Cronbach >0,6 (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
X ₁	0,863	6	Reliable
X ₂	0,695	6	Reliable
Y	0,688	5	Reliable

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat memberikan kesimpulan bahwa uji reabilitas memfokuskan untuk melihat hasil pengujian, maka dapat terlihat bahwa data yang Reliabel akan terlihat jika hasil dari *Cronbach Alpha* > 0,60.

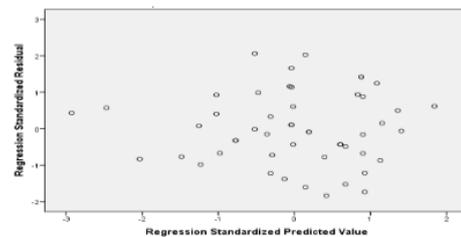
Hasil tersebut dengan menganalisis dengan aplikasi SPSS yang berarti bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel adalah > 0,60 maka seluruh variabel dalam penelitian diterima atau reliable.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menguji keberadaan variabel bebas dan variabel terikat untuk melihat apakah keduanya berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas untuk menentukan plot probabilitas normal yang memungkinkan kami membandingkan distribusi kumulatif data nyata dengan distribusi kumulatif data normal.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan pengertian dan gambar tersebut diatas, dapat diambil penjelasan untuk data-data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan model pada gambar yang

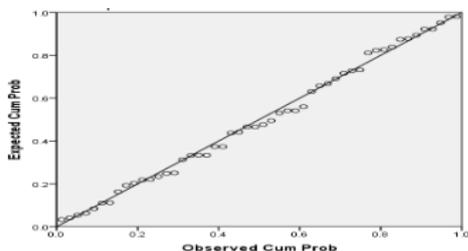
keberadaannya tepat diatas garis normal. Maka dapat dijelaskan bahwa untuk seluruh data yang diuji pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal serta dapat dipergunakan untuk menjawab hasil penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2014) menerangkan untuk menguji heteroskedastisitas menjelaskan tentang pengetahuan apakah dalam model regresi terdapat ketidaksesuaian dari varians residual penelitian satu ke penelitian lainnya.

Apabila indikator dari rasidual suatu penelitian ke penelitian lainnya tetap sama disebut hemokedastisitas, dan jika terdapat perbedaan antar keduanya maka disebut heteroskedastisitas. Cara ini sebagai pendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang dapat dilakukan untuk mengetahui grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen (ZPERD) dengan rasidual (SRESID).

Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar tersebut diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar secara acak diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini memberikan arti bahwa varians dari rasidual satu penelitian ke penelitim yang lain menghasilkan hasil yang sama. Adapun hasilnya terlihat pada model regresi layak dipergunakan sebagai pengukur pengaruh informasi akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas ini dipergunakan sebagai pengujian dalam suatu model untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen pada penelitian tersebut.

Kedua metrik memperlihatkan bahwa masing-masing variabel bebas mewakili variabel bebas lainnya. Nilai VIF yang tinggi dikarenakan $VIF = 1/\text{toleransi}$ dan adapun nilai toleransi yang rendah menunjukkan kolonieritas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah nilai toleransi di atas 0,1 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
(Constant)	2.433	.992				
X1	.341	.053	.560	.998	1.002	
X2	.583	.077	.749	.645	1.551	

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2024

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat terlihat bahwa seluruh variabel yang di gunakan sebagai prediktor model regresi menghasilkan nilai VIF yang cukup kecil, sehingga semua yang berada di bawah 10 dan toleran > 0,1, yang berarti bahwa variabel- variabel bebas yang dipergunakan dalam penelitian tidak terlihat adanya gejala multikolinieritas. Oleh karena itu kesimpulan pada uji multikolinieritas bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terjadinya multikolinieritas.

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil dari pengujian data analisis persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui hasil dari regresi linier berganda. Adapun hasil yang dilakukan tersebut dapat dilihat melalui tabel serta penjelasan berikut ini:

Tabel 6

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.433	.992		2.454	.017
X1	.341	.053	.560	3.759	.041
X2	.583	.077	.749	7.579	.001

Sumber: Hasil Penelitian data diolah, 2024

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat dilihat hasil dari persamaan regresi linear berganda yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,433 + 0,341 X1 + 0,583 X2$$

1. Konstanta b0 = 2,433 hasil ini terlihat bahwa jika terdapat informasi akuntansi serta pengalaman usaha yang nilainya 0,

berarti pada saat penggunaan Informasi Akuntansi akan tetap bernilai 2,433.

2. Nilai b1 (nilai dari koefisien regresi X1) nilai tersebut positif yaitu sebesar 0,341 yang berarti bahwa apabila suatu variabel informasi akuntansi (X1) semakin tinggi, berarti penggunaan pada informasi akuntansi akan meningkat.
3. Nilai b2 (nilai dari koefisien regresi X2) nilai tersebut positif yaitu sebesar 0,583 yang berarti bahwa apabila suatu variabel pengalaman usaha (X2) semakin tinggi, berarti penggunaan informasi akuntansi akan meningkat.

Pengujian Hipotesis Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pada saat pengujian tersebut adalah pengaruh dari setiap variabel yaitu pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t), dan adapun hasil dari penelitian ini terdapat pada tabel di atas yaitu diketahui variabel informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi nya yaitu lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien sebesar 0,341 menunjukkan arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama pada penelitian ini berarti terima. Begitu pula dengan nilai signifikansi pada variabel pengalaman usaha yaitu lebih kecil dari 0,05 serta koefisien sebesar 0,583 yang menunjukkan arah positif, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel pengalaman usaha memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis kedua pada penelitian di terima.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pengujian penelitian ini untuk menguji uji simultan (uji F) pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Regresi Linier Berganda (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	117.230	3	32.129	15.005	.000 ^b
	Residual	313.129	95	2.388		
	Total	424.359	98			

Sumber: Hasil Hasil Penelitian Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7 maka hasil regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yaitu sebesar 15,005 dan adapun tingkat dari signifikan 0,00, sedangkan F_{tabel} menunjukkan pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$ yakni 2,71, oleh karena itu dapat ditulis $F_{hitung} 15,005 > F_{tabel} 2,71$. Hasil penelitian menerima H3, yang berarti menunjukkan bahwa secara simultan variabel informasi akuntansi dan pengalaman usaha secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R2)

Pada penelitian ini juga menguji Koefisien Korelasi yang bertujuan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Maka hasilnya dapat dilihat pada tabel tersebut di bawah ini:

Tabel 8 Nilai Koefisien Korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.559	1.226

Sumber: Hasil Penelitian Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat terlihat bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,760, yang artinya adalah hubungan yang terjadi antara variabel informasi akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe yaitu sebesar 76,0%. Adapun kesimpulan dari hasil tersebut adalah hubungan yang terjadi adalah sedang. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R2) adalah sebesar 0,578. Hal ini mengartikan bahwa kemampuan dari variabel informasi akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe adalah 57,8%. Sedangkan sebesar 42,2% sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan dari semua penjelasan hasil yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan nilai koefisiennya adalah positif yaitu 0,341.
2. Variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pengelolaan keuangan desa dikarenakan nilai koefisiennya adalah positif yaitu 0,583.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrida, P. D & Astuti. (2018). *The Impact of Accounting Knowledge and Training towards The Use of Accounting Information on The Owners of MSME in Badung*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol. 69, pp. 145-154.
- Dimiyati & Mudjiono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghazali, I. (2014). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hastuti, Puji. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). *Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1).
- Murtala, S.. (2018). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Informasi akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel di Kabupaten Takalah*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)*. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*
- Rahman. P. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Rini, A. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol. 6. No, 7 Juli 2016.
- Rudiantoro, R., & Siregar, SV. (2017). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Vol 9 No.1*, Juni 2017.
- Romney, M. B. dan Steinbart, P. J. (2016) 'Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, cetakan keempat', Jakarta. Selemba Empat
- Setiawan, A. (2018). *Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Blora)*. *Journal of Islamic finance accounting vol 1 no 2 Juni-November 2018*. IAIN Surakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis*. Jakarta : Indeks.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh informasi akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening*. *Jurnal Ekonomi*, 4(2).
- Warsono., Sony & Murti, E. (2018). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta : Asgard Chapter Winarno.